

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *INSIDER TRADING PROFITABILITY* PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024



PROPOSAL SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STARTA SATU AKUNTANSI SYARIAH**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *INSIDER TRADING PROFITABILITY* PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024



PROPOSAL SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STARTA SATU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

**NURUL WAHYUNINGSIH
NIM: 21108040094**

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

**ROSYID NUR ANGGARA PUTRA, S.Pd., M.Si
NIP: 19880524 201503 1 010**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1324/Un.II/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP INSIDER TRADING PROFITABILITY PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL WAHYUNINGSIH
Nomor Induk Mahasiswa : 21108040094
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

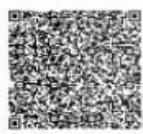


Ketua Sidang

Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 68a5886832e5a

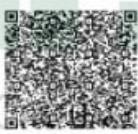


Pengaji I

Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak.

SIGNED

Valid ID: 68a58815c2123



Pengaji II

Dr. Prasojo, S.E., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 68a5875e6303a



Yogyakarta, 14 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.

SIGNED

Valid ID: 68a7ce41e95b2

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nurul Wahyuningsih

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di - Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Nurul Wahyuningsih

NIM : 21108040094

Judul Skripsi : "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap *Insider Trading Profitability* Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2024"

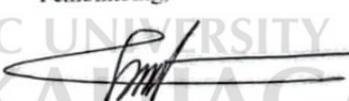
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakatra sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 05 Agustus 2025

Pembimbing,


Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si

NIP: 19880524 201503 1 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Wahyuningsih

NIM : 21108040094

Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Insider Trading Profitability Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2024**" benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam body note dan daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 05 Agustus 2025

Penyusun,



Nurul Wahyuningsih

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Wahyuningsih

NIM : 21108040094

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Insider Trading Profitability Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2024”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal 05 Agustus 2025



(Nurul Wahyuningsih)

HALAMAN MOTTO

“Kejujuran adalah batu penjuru dari segala kesuksesan. Pengakuan adalah motivasi terkuat. Bahkan kritik dapat membangun rasa percaya diri saat disisipkan di antara puji”

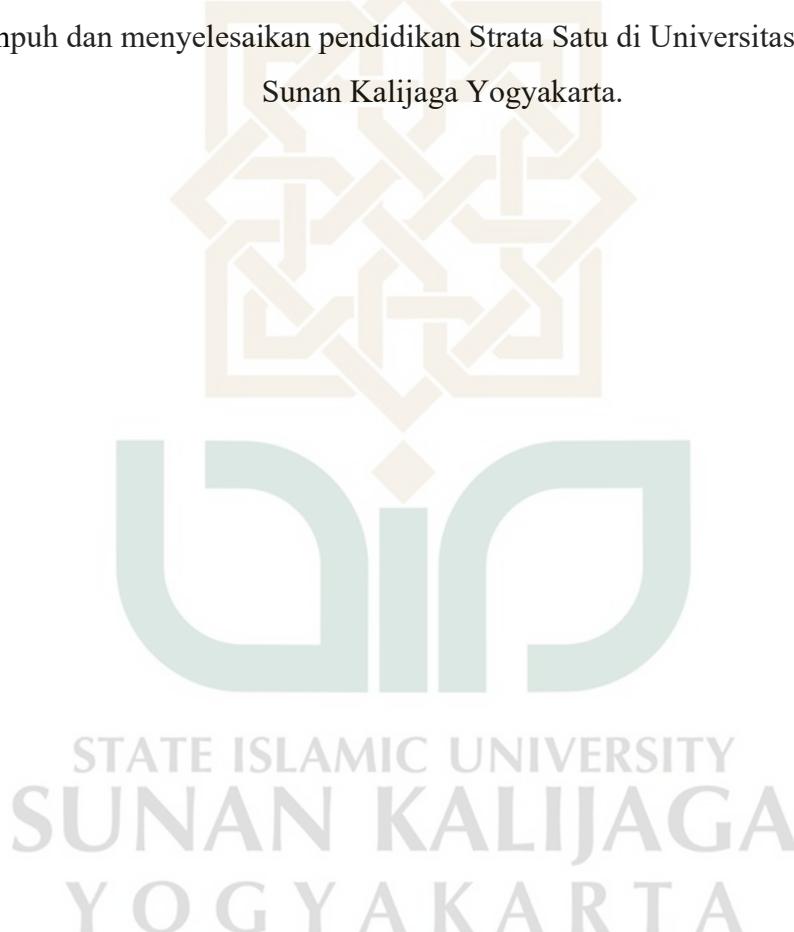
(May Kay Ash)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahhirrahmanirrahim

Dengan ucapan puji syukur atas rahmat Allah SWT, karya tulis skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yaitu bapak Waryono dan Ibu Kasanatun. Terimakasih atas segala pengorbananya, jerih payah serta kasih sayang dan doa tulus yang tiada henti diberikan sehingga putri semata wayangnya mampu menempuh dan menyelesaikan pendidikan Strata Satu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata Bahasa Arab yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
'	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	ḥa	ḥ	ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (titik di bawah)

ض	dad	d	de (titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	za	z	zet (titik dibawah)
ع	Ain	... ‘ ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ’ ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>iddah</i>

C. Ta Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan h

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

نَعْمَةُ اللَّهِ	Ditulis	<i>ni'matullah</i>
زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakātul fitri</i>

D. Vokal Pendek

ـ	Fathah	Ditulis	A
ـ	Kasrah	Ditulis	I
ـ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	A <i>Jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يَسْعَى	Ditulis	A <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كَرِيمٌ	Ditulis	I <i>Karīm</i>

dammah + wawu mati فروض	Ditulis	U <i>furiūd</i>
-----------------------------------	---------	--------------------

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بِيَمَّ	Ditulis	Ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قُول	Ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

الْأَنْتَمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكْرَتْمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-samā</i>
-----------	---------	----------------

الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>
-------	---------	------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

نوي الفروض	Ditulis	<i>m</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala Rahmat dan hidayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir dengan judul "**Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Insider Trading Profitability pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024**". Penyusunan skripsi ini adalah untuk salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku Instansi yang telah menjadi tempat bertumbuh.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak. CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Ibu Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M. Ak., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan akademik selama penyusunan perkuliahan.
6. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, ketulusan dan kritik yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua orang tua tercinta, bapak Waryono dan ibu Kasanatun terimakasih telah mengusahakan segalanya untuk anak Perempuan semata wayangnya dan terimakasih atas doa hebat yang selalu dipanjatkan untuk penulis. Semoga bapak dan ibu senantiasa sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah SWT, selalu ada dalam setiap episode kehidupan penulis.
10. Pakde, budhe, om dan bulik yang juga memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan Dania, Heni, Abel, Eva, Aryani, Sari dan Meisy yang selalu bersama penulis selama masa kuliah semester awal sampai akhir ini.
12. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata Hany, Santi, Iqna dan teman-teman yang lain yang juga memberikan dukungan kepada penulis. Walaupun kita dipertemukan dalam 45 hari tapi kalian sudah seperti sahabat dan keluarga yang saling support.
13. Terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan penulis untuk perbaikan di masa mendatang. Namun demikian adanya, semoga skripsi ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat untuk pribadi dan pembaca.

Yogyakarta, 05 Agustus 2025

Penyusun,



(Nurul Wahyuningsih)

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK	xx
<i>ABSTRACT</i>	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	13
A. Teori	13
B. Kajian Pustaka.....	24
C. Pengembangan Hipotesis	27
D. Model Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	33

C.	Teknik Pengumpulan Data.....	34
D.	Definisi Operasional Data	35
E.	Teknik Analisis Data.....	39
BAB V	PENUTUP.....	65
A.	Kesimpulan	65
B.	Keterbatasan dan Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		73



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Populasi dan Sampel Penelitian	46
Tabel 4. 2 Data Perusahaan yang Digunakan Dalam Penelitian.....	47
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow.....	51
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman.....	52
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Data Panel.....	53
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji F	56
Tabel 4. 10 Hasil Uji T.....	57
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks harga saham sektoral secara year to date tahun 2024	3
Gambar 2.1 Model Penelitian	32



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Insider Trading Profitability* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif yaitu uji statistik deskriptif, uji estimasi model, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan data sebanyak 200 pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data panel yang diolah menggunakan *EViews* 13. Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa dewan direksi, dewan komisaris dan *Institutional Ownership* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Insider Trading Profitability*. Namun, *Managerial Ownership* berpengaruh negatif terhadap *Insider Trading Profitability*.

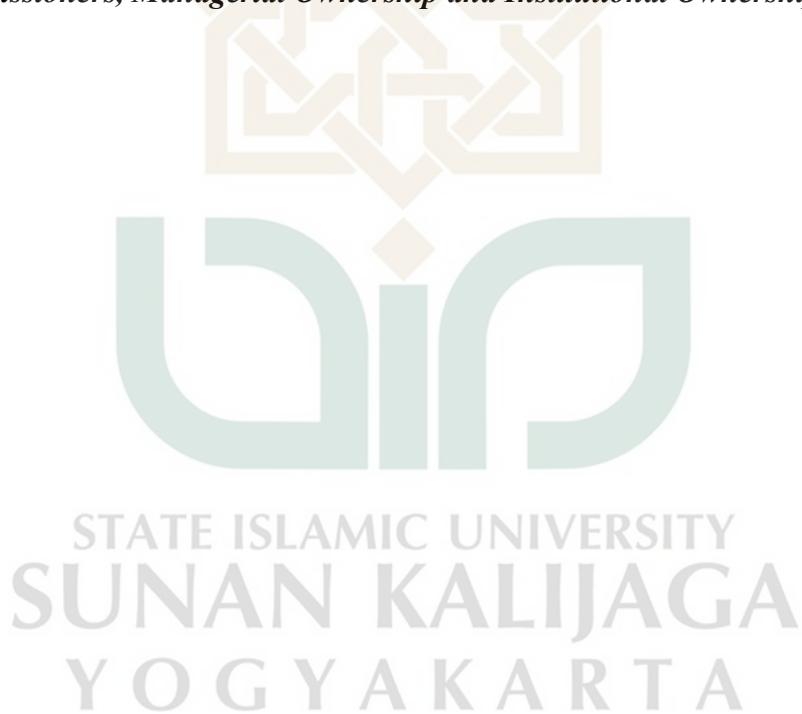
Kata kunci: *Insider Trading Profitability, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Managerial Ownership dan Institutional Ownership*



ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of Good Corporate Governance on Insider Trading Profitability in consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2021-2024. The method used in this research is a quantitative method, which includes descriptive statistical tests, model estimation tests, classical assumption tests, and hypothesis tests. The sampling method used is purposive sampling with a data set of 200 observations. The data analysis technique used is panel data analysis processed using EViews 13. Based on the results of this study, it is proven that the board of directors, the board of commissioners and Institutional Ownership do not have significant effect on insider trading profitability. However, Managerial Ownership has a negative effect on insider trading profitability.

Keyword: *Insider Trading Profitability, Board of Directors, Board of Commissioners, Managerial Ownership and Institutional Ownership*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini berlangsung dengan sangat cepat, yang dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Tuna *et al.*, 2022). Selain itu, perkembangan ekonomi mengalami kemajuan yang sangat pesat juga ditandai dengan perkembangan teknologi dan perkembangan inovasi (Holly *et al.*, 2024). Namun, terlepas dari pesatnya perekonomian tersebut pasang surut perekonomian di Indonesia juga sering terjadi. Pasang surut perekonomian disebabkan karena tingginya tingkat persaingan dipasar internasional (Apriliana & Zulfikar, 2024). Persaingan dalam dunia bisnis memacu perusahaan berlomba-lomba mencapai target yang ditetapkan. Hal tersebut menjadi salah satu upaya perusahaan mendapat dana dari luar perusahaan. Dana yang didapat perusahaan dari luar yaitu salah satunya pasar modal.

Pasar modal merupakan suatu pasar yang memperdagangkan berbagai jenis instrumen keuangan yang memiliki jangka waktu panjang, baik dalam bentuk pinjaman maupun ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan swasta (Prastiwi & Hardiyanti, 2020). Pasar modal dapat juga diartikan sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli dalam penjualan efek dan pembelian oleh pemilik modal (Gani & Dragono, 2024). Pasar modal juga sebagai sarana masuknya investor asing dan dana-dana asing untuk membantu kemajuan perekonomian negara (Moningka & Gunadi, 2023). Keberadaan pasar modal memiliki peranan

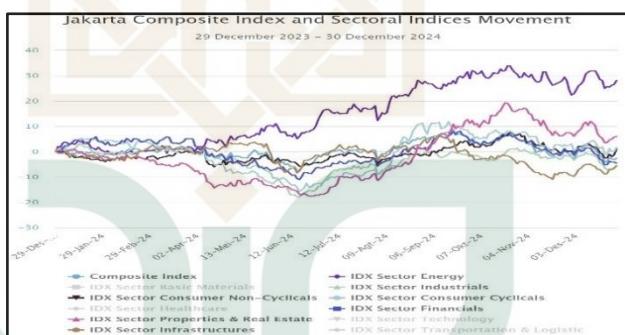
terhadap perusahaan untuk dapat memanfaatkan dana sehingga bisa mengembangkan proyeknya. Sedangkan bagi investor, menginvestasikan dananya pada berbagai surat berharga agar memperoleh keuntungan (Johanes *et al.*, 2021). Namun, perlu diingat bahwa aktivitas perdagangan efek yang terkait dengan pelanggaran di pasar modal harus tetap diperhatikan dengan seksama, salah satunya yaitu *insider trading*.

Insider trading atau perdagangan orang dalam dikenal menjadi praktik yang luas dipasar modal diseluruh dunia dan menjadi topik perdebatan penting bagi akademis, pengambil keputusan kebijakan dan praktisi karena memengaruhi efisiensi dan transparansi operasi pasar (Antoniadis *et al.*, 2019). Perdagangan orang dalam merupakan pelanggaran yang memerlukan sanksi. Dalam penelitian ini menggunakan sektor industri barang konsumsi karena merupakan salah satu sektor yang tercatat di pasar modal Indonesia (Ayunita *et al.*, 2020). Industri barang konsumsi adalah sektor yang telah menunjukkan perkembangan dan pertumbuhan yang meyakinkan. Industri barang konsumsi merupakan sektor penyumbang besar IHSG. Selain itu, saham industri barang konsumsi menjadi salah satu saham yang membuat para investor tertarik. Sehingga, jika terdapat kasus *insider trading* pada perusahaan industri barang konsumsi akan membuat investor ragu untuk berpartisipasi. Kemudian hal tersebut dapat menghambat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Kasus *insider trading* yang pernah terjadi pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu pada perusahaan Ades Alfindo Putra Setia, Tbk (ADES) pada tahun 2001. Dalam kasus ini,

Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) hanya merekomendasikan sanksi administratif. Pada tahun 2023 Eminten industri PT Akasha Wira Internasional Tbk (ADES) terpantau melonjak pada perdagangan sesi II. Saham ADES melejit 17,59% ke porsi Rp 11.700/ saham. Kenaikan tersebut membuat eminten air mineral dengan brand Nestle Pure Life menguat selama 3 hari berturut-turut. Dari kenaikan harga saham tersebut belum diketahui penyebab pasti melesatnya.¹

Pergerakan indeks harga saham sektoral secara *year to date* sepanjang tahun 2024 yang ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar 1.1 Indeks harga saham sektoral secara *year to date*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Sumber Data : (www.idx.co.id)

Berdasarkan gambar 1.1 dapat diketahui bahwa pada tahun 2024, mayoritas indeks harga saham sektoral yang ada di BEI secara *year to date* terjadi peningkatan dan penurunan harga dan volume perdagangan yang tidak wajar.

¹ Tim Riset, CNBC Indonesia. (2023, July 26). “*Saham ADES Tiba-tiba Loncat Nyaris 18%, Ada Apa?*” <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230726144628-17-457496/saham-ades-tiba-tiba-loncat-nyaris-18-ada-apa>

Sektor barang konsumsi menjadi salah satu sektor yang mengalami peningkatan dan penurunan harga saham yang tidak wajar. Indeks harga saham barang konsumsi *non-cyclical* mengalami penurunan indeks harga saham sebesar -0,23%. Selang beberapa hari mengalami kenaikan sebesar 3,27%. Kemudian mengalami penurunan indeks harga saham yang sangat drastis sebesar -2,54%. Situasi ini memungkinkan terjadinya praktik insider trading karena adanya fluktuasi harga dan volume perdagangan yang tidak biasa.

Sulitnya pembuktian terhadap praktik *insider trading* menyebabkan ancaman bagi para investor, terutama investor minoritas yang cenderung tidak mau bertransaksi di pasar modal. Dari kasus diatas untuk meminimalisir terjadinya perdagangan orang dalam, diperlukannya *Good Corporate Governance* yang dianggap sebagai cara untuk mengurangi dampak negatif dari perdagangan orang dalam bagi perusahaan dan pasar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Antoniadis *et al.*, (2019) yang mengungkapkan bahwa perdagangan orang dalam, terutama dalam pembelian yang dilakukan oleh CEO dan anggota dewan direksi memiliki efek signifikan pada laba saham dalam jangka panjang. Penelitian oleh Chen *et al.*, (2023) juga mengungkapkan bahwa pemegang saham institusional bersama memiliki keunggulan informasi, insentif tata kelola dan cara yang efektif untuk membatasi perdagangan orang dalam. Peningkatan *Good Corporate Governance* yang semakin baik, perusahaan akan menciptakan lingkungan bisnis yang lebih sehat. Penerapan *Good Corporate Governance* yang kuat menjadi salah satu faktor yang diperlukan untuk mencegah tindakan

perdagangan orang dalam. *Good Corporate Governance* akan memastikan perusahaan beroperasi secara transparan dan akuntabel.

Insider adalah orang yang memiliki akses mudah ke informasi pribadi dan rahasia tentang perusahaan (Alawi, 2022). Orang dalam dilarang melakukan penjualan dan pembelian efek yang diterbitkan oleh emiten atau perusahaan publik lain yang melakukan transaksi dengan emiten yang bersangkutan. Sehingga, perdagangan orang dalam (*insider trading*) pada perusahaan memiliki arti yaitu penggunaan informasi oleh pejabat perusahaan untuk mengakses informasi berharga yang tidak diungkapkan hanya demi keuntungan. Keuntungan perdagangan orang dalam dapat terjadi ketika tata kelola perusahaan tidak berjalan dengan baik dan perdagangan terjadi sebelum informasi dipublikasikan (Alawi, 2022).

Kegiatan *insider trading* telah menyimpang dari tujuan pasar modal, dimana pasar yang awalnya efektif dan efisien atau pasar yang bergerak secara wajar. Dengan adanya *insider trading*, terjadi manipulasi pasar yang mengakibatkan pasar bergerak secara tidak wajar dan menguntungkan bagi pihak tertentu (Marune *et al.*, 2023). Perdagangan orang dalam memainkan peranan penting dalam membangun pasar lebih aktif. Di Indonesia praktik *insider trading* dilarang berdasarkan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan diatur oleh Pasal 95, Pasal 96, Pasal 97 dan Pasal 98 dalam UUPM (Melly *et al.*, 2023).

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *insider trading* yaitu adanya kesempatan, tekanan, rasionalisasi dan kapabilitas (Izzati & Syofyan, 2023).

Faktor kesempatan menjadi salah satu faktor terjadinya *insider trading* karena terbatasnya pengawasan dan peraturan hukum yang belum dapat diterapkan secara ketat, hal ini menciptakan peluang untuk mengakses informasi penting dari dalam yang belum tersedia untuk publik. Akibatnya, para pelaku bisnis berupaya untuk mendapatkan keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung (Asril, 2019). Selain itu, faktor tekanan mencakup suatu keadaan yang dapat memotivasi untuk melakukan kecurangan. Faktor rasionalisasi merujuk pada pengaruh harga saham yang dipengaruhi oleh informasi yang ada, sehingga kejadian *insider trading* dianggap sebagai praktik yang dapat dilakukan dan tidak dianggap melanggar hukum (Hasuti & Wiratno, 2020). Selanjutnya, faktor yang perlu dipertimbangkan adalah kapabilitas, di mana individu yang terlibat dalam *insider trading* adalah mereka yang berada dalam organisasi dan memiliki akses terhadap informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan hal ini, karyawan pada suatu perusahaan memiliki potensi untuk terlibat dalam aktivitas perdagangan yang bersifat ilegal tersebut.

Penerapan *Good Corporate Governance* adalah salah satu pendekatan untuk mengurangi konflik keagenan yang memungkinkan muncul dalam Perusahaan antara para pemegang saham dan pengelola perusahaan (Ayunitha *et al.*, 2020). *Good Corporate Governance* berperan sebagai alat yang paling efektif untuk pengendalian perusahaan. Selain itu, *Good Corporate Governance* sangat penting bagi badan pengelola perusahaan, peneliti dan praktisi (Alawi, 2022). Penelitian ini menggunakan indikator yaitu dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan manajerial dan kepemilikan

institusional. Peneliti memilih indikator dewan direksi karena dewan direksi memainkan peran penting dalam tata kelola perusahaan atas struktur organisasi (Apriliana & Zulfikar, 2024). Dewan direksi bertanggung jawab secara penuh untuk memonitoring dan mengontrol tim manajemen dalam perusahaan serta merancang rencana strategis yang mendukung operasi perusahaan. Sedangkan dewan komisaris berfungsi untuk memonitoring terhadap kegiatan perusahaan yang dikelola manajemen serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan (Widnyana *et al.*, 2020). Penggunaan indikator kepemilikan manajerial akan memperlancar pengawasan terhadap kegiatan dalam perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Ayunita *et al.*, (2020) yang menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap biaya keagenan.

Selain itu, kepemilikan institusional juga dapat mengurangi masalah keagenan. Di mana menurut Johanes *et al.* (2021) investor institusional akan lebih berhati-hati dan teliti dalam melakukan pengendalian terhadap keputusan manajemen yang tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Hal-hal diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang dikemukakan Hodgson *et al.*, (2020) dan Antoniadis *et al.*, (2019) bahwa tata kelola perusahaan internal membatasi penjualan orang dalam tetapi tidak untuk pembelian yang memberikan sinyal perdagangan yang bertentangan. Selain itu, perdagangan orang dalam terutama dalam pembelian yang dilakukan oleh CEO dan anggota dewan direksi memiliki efek signifikan pada laba saham dalam jangka panjang. Secara khusus struktur kepemilikan dan kendali yang terkonsentrasi juga ditemukan memiliki efek negatif atau positif pada laba saham *abnormal*

perusahaan hanya dalam jangka panjang setelah pengumuman pembelian atau penjualan. Pentingnya penelitian ini adalah untuk mencegah orang dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan informasi internal.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alawi (2022). Penelitian yang dilakukan Alawi (2022) menyatakan bahwa tata kelola perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas perdagangan orang dalam (*Insider Trading Profitability*) di Pakistan, Bangladesh dan India. Independensi dewan direksi dan kepemilikan institusional berhubungan negatif, sedangkan ukuran dewan direksi dan kepemilikan manajerial berhubungan positif dengan profitabilitas perdagangan orang dalam (*Insider Trading Profitability*). Penelitian tersebut selaras dengan penelitian Chen *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa pemegang saham institusional bersama memiliki keunggulan informasi, insentif tata kelola dan cara yang efektif untuk membatasi perdagangan orang dalam. Perbedaan pada penelitian ini yaitu peneliti menambahkan variabel independen dewan komisaris yang dianggap mampu berdampak pada tindakan *Insider Trading Profitability*. Selain itu, peneliti menggunakan sampel dari perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, peneliti menetapkan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Insider Trading Profitability* pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2024”.

B. Rumusan Masalah

Dalam era persaingan yang semakin ketat, penerapan *Good Corporate Governance* sangat penting untuk mencapai tujuan suatu perusahaan (Pendong *et al.*, 2022). Oleh karena itu, pengungkapan *Good Corporate Governance* yang baik sangat perlu dilakukan untuk memperkuat perusahaan dalam persaingan, mengelola sumber daya dan risiko secara efisien dan efektif, serta meningkatkan *corporate value* dan meningkatkan kepercayaan kepada para investor.

Penelitian Alawi (2022) menyatakan independensi dewan direksi dan kepemilikan institusional memiliki hubungan negatif, sedangkan ukuran dewan direksi dan kepemilikan manajerial memiliki hubungan positif dengan profitabilitas perdagangan orang dalam. Sedangkan penelitian Antoniadis *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa perdagangan orang dalam, terutama dalam pembelian yang dilakukan oleh CEO dan anggota dewan direksi memiliki efek signifikan pada laba saham dalam jangka panjang. Penelitian lain yang dilakukan oleh Chronopoulos *et al.*, (2019) menyatakan bahwa aktivitas perdagangan orang dalam tidak selalu dikaitkan dengan motif mencari untung dan dapat dijelaskan oleh tingkat kepemilikan.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa masalah dalam penelitian adalah ketidak konsisten hasil dari penelitian sebelumnya. Peneliti ingin membuktikan pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Insider Trading Profitability*. Indikator yang digunakan dalam *Good Corporate Governance* yaitu dewan direksi, dewan komisaris,

Managerial Ownership dan *Institutional Ownership*. *Abnormal return* digunakan untuk mengukur variabel *Insider Trading Profitability*. Dari masalah penelitian tersebut terbentuklah pertanyaan penelitian untuk menganalisis:

1. Apakah Dewan Direksi berpengaruh terhadap *Insider Trading Profitability*?
2. Apakah Dewan Komisaris berpengaruh terhadap *Insider Trading Profitability*?
3. Apakah *Managerial Ownership* berpengaruh terhadap *Insider Trading Profitability*?
4. Apakah *Institutional Ownership* berpengaruh terhadap *Insider Trading Profitability*?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka peneliti dapat memberitahukan tujuan penelitian sebagai beikut:

1. Untuk menganalisis apakah Dewan Direksi berpengaruh terhadap *Insider Trading Profitability*.
2. Untuk menganalisis apakah Dewan Komisaris berpengaruh terhadap *Insider Trading Profitability*.
3. Untuk menganalisis apakah *Managerial Ownership* berpengaruh terhadap *Insider Trading Profitability*.
4. Untuk menganalisis apakah *Institutional Ownership* berpengaruh terhadap *Insider Trading Profitability*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis dengan memberikan pemahaman mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* yang baik terhadap *Insider Trading Profitability*. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin mendalami topik yang sama lebih lanjut untuk dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap *Insider Trading Profitability*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis bagi para pemangku kepentingan dan investor dalam mengambil keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan pemahaman yang jelas tentang faktor-faktor yang memengaruhi *Insider Trading Profitability*.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN. Bagian ini merupakan gambaran pertama dari proposal skripsi yang menggambarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS. Bab kedua ini berisi teori tentang pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Insider Trading Profitability* yang diproksikan dengan *Abnormal Return*. Dalam penulisan skripsi ini menggunakan teori yang diambil dari penelitian dan jurnal sebelumnya. Selain itu, bab ini mencakup kajian pustaka yang

dijadikan acuan dan pembeda dari penelitian terdahulu, serta terdapat pengembangan hipotesis dan model penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN. Pada bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknis analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Bab ini menjelaskan mengenai hasil analisis dari data sampel dan teknik analisis yang digunakan.

BAB V PENUTUP. Didalam bab ini berisi kesimpulan atas pengujian hipotesis yang sudah dilakukan serta keterbatasan dan saran yang berisi kendala yang terjadi diluar batas kemampuan peneliti dan ide-ide yang dikembangkan untuk peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Good Corporate Governance* terhadap *Insider Trading Profitability* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024. *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan estimasi yang terpilih berdasarkan hasil pengujian regresi data panel yang telah dilakukan untuk dijadikan pembahasan dalam uji hipotesis. Berdasarkan uji F yang telah dilakukan disimpulkan bahwa pada penelitian ini secara simultan variabel independen tidak secara signifikan memengaruhi variabel dependen. Dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama penelitian ini yang berbunyi dewan direksi terhadap *Insider Trading Profitability* memiliki pengaruh positif terbukti ditolak, karena hasil analisis membuktikan tidak adanya pengaruh antara dewan direksi pada *Insider Trading Profitability*, karena bersignifikansi 0,2121 atau $> 0,05$. Hubungan yang tidak signifikan ini terjadi karena jumlah anggota dewan direksi yang sedikit atau banyak dianggap tidak memiliki kemampuan dalam meningkatkan atau menurunkan profitabilitas perdagangan orang dalam.
2. Hipotesis kedua penelitian ini yang berbunyi dewan komisaris terhadap *Insider Trading Profitability* memiliki pengaruh negatif terbukti ditolak, karena hasil analisis membuktikan tidak adanya pengaruh secara

signifikan antara dewan komisaris pada *Insider Trading Profitability*, karena bersignifikansi 0,3835 atau $> 0,05$. Dewan komisaris dinilai kurang melakukan tugasnya untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada direksi dalam pengelolaan perusahaan.

3. Hipotesis ketiga penelitian ini yang berbunyi *Managerial Ownership* terhadap *Insider Trading Profitability* memiliki pengaruh negatif terbukti diterima, karena hasil analisis membuktikan adanya pengaruh negatif antara *Managerial Ownership* pada *Insider Trading Profitability*, karena bersignifikansi 0,0339 atau $> 0,05$ dan memiliki nilai koefisien -0,298043. Hasil menunjukkan pentingnya kepemilikan manajerial dalam meningkatkan transparansi keuangan dan mencegah bias informasi.
4. Hipotesis keempat penelitian ini yang berbunyi *Institutional Ownership* terhadap *Insider Trading Profitability* memiliki pengaruh negatif terbukti ditolak, karena hasil analisis membuktikan tidak adanya pengaruh antara *Institutional Ownership* pada *Insider Trading Profitability*, karena bersignifikansi 0,7473 atau $> 0,05$. Hal tersebut berarti bahwa *Institutional Ownership* didalam perusahaan dinilai kurang melakukan tugasnya yaitu dalam mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen.

B. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan

Pada pelaksanaan penelitian maupun analisis data, terdapat beberapa keterbatasan yang peneliti temukan yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen dewan direksi, dewan komisaris, *Managerial Ownership, Institutional Ownership*. Sedangkan masih banyak variabel-variabel lain yang dapat dikembangkan untuk dijadikan penelitian. Hal tersebut ditunjukkan dengan *adjusted R squared* dengan hasil 11,48% sehingga masih ada 88,52% faktor lain yang bisa diteliti.
- b. Dalam penelitian hanya menggunakan sampel dari perusahaan barang konsumsi papan utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Sehingga perlu dikembangkan untuk perusahaan sektor lainnya serta dapat diperbarui tahun penelitian. Penelitian ini dalam menghitung *Abnormal Return* menggunakan model estimasi *market-adjusted* model.

2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran dengan harapan semoga bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait dan penelitian selanjutnya bisa lebih baik dari penelitian ini, diantaranya yaitu:

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - 1) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap *Insider Trading Profitability* seperti komite audit, *leverage*, kinerja perusahaan atau dengan menambahkan variabel moderasi sehingga akan memperluas cakupan penelitian.

2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil sampel yang lebih luas dari sektor lain seperti sektor properti, industri atau keuangan dll. Penelitian selanjutnya agar menggunakan model estimasi *mean-adjusted* model atau *market* model dalam menghitung *Abnormal Return*.

b. Bagi Perusahaan

- 1) Perusahaan harus meningkatkan *Good Corporate Governance* dengan memastikan transparansi, akuntabilitas dan *fairness* dalam pengelolaan perusahaan.
- 2) Perusahaan harus meningkatkan pengawasan terhadap *insider trading* dengan memastikan bahwa semua transaksi yang dilakukan oleh *insider* dilaporkan secara transparan dan akurat.

c. Bagi Pemangku Kepentingan

- 1) OJK dan BEI diharapkan melakukan kerjasama dengan memberikan edukasi dan peringatan kepada masyarakat yang ingin melakukan jual beli saham serta peringatan kepada perusahaan agar tidak menyampaikan informasi yang belum valid kepada masyarakat untuk mencegah terjadinya praktik *insider trading* dimasa yang akan datang.
- 2) OJK dan BEI diharapkan memiliki peraturan yang jelas dan ketat terkait *insider trading*. Serta penerapan regulasi yang kuat sehingga dapat memberikan sanksi yang tegas kepada pelaku *insider trading* dan menjadi penekan bagi pelaku potensial.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2020). Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur. *Ideas Publishing*, 1–95.
- Alawi, S. M. (2022). *The role of corporate governance towards insider trading profitability*. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 4. <https://doi.org/10.1108/JEAS-04-2022-0110>
- Antoniadis, I., Gkasis, C., & Kontsas, S. (2019). *The Relationship of Insider Trading Announcements, Ownership Structure and Corporate Governance: An Event Study Analysis of Athens Stock Exchange Market Technology Firms*. *International Journal of Economics and Finance*, 11(7), 13. <https://doi.org/10.5539/ijef.v11n7p13>
- Apriliana, E. S., & Zulfikar, Z. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(2), 108. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v7i2.6564>
- Arif, M. S., & Djasuli, M. (2022). "Good Governance Dalam Sudut Pandang Islam (Penjelasan Al- Qur ' an)". *Jurnal Ekonomi, Manajemen,Bisnis Dan Sosial*, 2(2), 207–218.
- Asril, J. (2019). Insider Trading di Pasar Modal sebagai Kejahatan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi*, 3(2), 225–231. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss2.pp225-231>
- Ayunitha, A., Sulastri, H. W., Fauzi, M. I., Azis, M., Sakti, P., & Nugraha, N. M. (2020). *Does The Good Corporate Governance Approach Affect Agency Cost?* *Solid State Technology*, 63(4), 3760–3770. www.solidstatetechnology.us
- Azizah, I. N., & Senjani, Y. P. (2019). *The Role Of Intellectual Capital In Modernizing The Influence Of Good Corporate Governance And Sharia Compliance Of Sharia Banks*. *AL-ARBAH: Journal of Islamic Finance and Banking*, 1(1), 47–68. <https://doi.org/10.21580/al-arbah.2019.1.1.4156>
- Chen, G.-Z., & Keung, E. C. (2019). *The impact of business strategy on insider trading profitability*. *Pacific Basin Finance Journal*, 55(April), 270–282. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2019.04.007>
- Chen, S., Ma, H., Wu, Q., & Zhang, H. (2023). *Does common ownership constrain managerial rent extraction? Evidence from insider trading profitability*. In *Journal of Corporate Finance* (Vol. 80, Issue 1). <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2023.102389>
- Chronopoulos, D. K., McMillan, D. G., Papadimitriou, F. I., & Tavakoli, M. (2019). *Insider trading and future stock returns in firms with concentrated ownership levels*. *European Journal of Finance*, 25(2), 139–154. <https://doi.org/10.1080/1351847X.2018.1487312>
- Fatimah, W. N. (2021). *The Existence of Criminal Sanction in Insider Trading in the Act Number 8 of 1995 Concerning Capital Market After the Financial Services Authority Regulation Number 36/Pojk.04/2018*. *Jurisdicte: Jurnal Hukum Dan Syariah*, 12(1), 48–62. <https://doi.org/10.18860/j.v12i1.12254>

- Fitriani, Suryanti, L. H., & Ramashar, W. (2022). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Economics, Accounting and Business Journal*, 2(1), 27–40. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.humpath.2017.05.005%0Ahttps://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>
- Gani, E. N., & Dragono, V. (2024). *Protection and Enforcement of Law Against Insider Trading Crimes in The Indonesian Capital Market*. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(5), 3078–3089. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i5.15385>
- Gao, M., & Huang, S. (2024). *Independent Director Tenure and Corporate Governance: Evidence from Insider Trading*. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 59(4), 1760–1795. <https://doi.org/10.1017/S0022109023000492>
- Hartono, P. D. J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas*. BPFE-Yogyakarta.
- Hasuti, A. T. A., & Wiratno, A. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Tekanan, Kesempatan, dan Rasionalisasi Terhadap Perilaku Korupsi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 22(2), 113–123.
- Herdiani, A., Wu, R., Malang, U. N., Mechanism, M., & Trading, I. (2025). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 23(1), 17–27.
- Hodgson, A., Seamer, M., & Uylangco, K. (2020). *Does stronger corporate governance constrain insider trading? Asymmetric evidence from Australia*. *Accounting and Finance*, 60(3), 2665–2687. <https://doi.org/10.1111/acfi.12423>
- Holly, A., Jao, R., Mardiana, A., & Yulisna, B. (2024). Pengaruh *Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 2(02), 99–116. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i02.1004>
- Izzati, A. N., & Syofyan, E. (2023). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, dan Kemampuan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan: Studi Empiris BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 1(2), 186–202. <https://doi.org/10.24036/jnka.v1i2.15>
- Jardak, M. K., & Matoussi, H. (2020). *The effectiveness of insider trading disclosure policies: US and EU comparison*. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(3), 591–614. <https://doi.org/10.1108/JFRA-09-2019-0120>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(10), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Johanes, S. R., Hendiarto, R. S., & Nugraha, N. M. (2021). *The Effect of Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Company Size To Dividend Policy*. *International Journal of Trends in Accounting Research*, 2(1), 87–96. <https://journal.adaindonesia.or.id/index.php/ijtar/index>
- Li, T., & Ji, Y. (2021). *Institutional ownership and insider trading profitability: Evidence from an emerging market*. *Pacific Basin Finance Journal*,

- 70(January), 1–26. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2021.101668>
- Marune, A. E. M. S., Arman, Christian, G., Pratama, M. R. A. P., & Juliansyah, M. F. (2023). *Legal Politics of Insider Trading Prevention and Enforcement in the Capital Market*. *Legal Brief*, 12(2), 177–186. <https://doi.org/10.35335/legal.Legal>
- Melly, Ujung, R. R. S., & Haryadi, S. P. (2023). *Insider Trading: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dari Mesin Ketik hingga Era Digital*. *Jurnal Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(6).
- Moningka, Y. C., & Gunadi, A. (2023). *Analisis Perlindungan Hukum Atas Kerugian Investor Publik Akibat Praktik Insider Trading Berdasarkan Hukum Positif Indonesia*. 6(2), 4540–4547.
- Nasharuddin, M., & Tumirin. (2022). Pengaruh Informasi Laba, Ukuran Perusahaan, Dividen, Dan Leverage Terhadap *Abnormal Return*. *Jurnal Akuntasi UMMI*, 2(2), 14–30.
- Nugraha, N. M., Novan, D., Nugraha, S., Fitria, B. T., Ayunita, A., & Sulastri, H. W. (2021). *The Influence of Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Board of Commissioners on Agency Costs*. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 1381–1387.
- Oktavian, M., & Ahmar, N. (2019). *The effect of managerial ownership, institutional ownership, and foreign ownership on intellectual capital*. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1), 15–25. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1631>
- Pendong, G. K., Tumilaar, Y. E., & Budidarma, I. G. A. M. (2022). *The effect of good corporate governance on banking profitability*. *Management Science Letters*, 1(5), 753–770. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.2.007>
- Prastiwi, I. A., & Hardiyanti, R. T. (2020). Perdagangan Orang Dalam (Insider Trading) Dalam Transaksi Saham Di PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. *Widya Yuridika*, 3(1), 53. <https://doi.org/10.31328/wy.v3i1.1210>
- Putri, H. W. A., & Kusumawati, Y. T. (2020). Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Borneo Student Research*, 1(2), 861–864.
- Rahman, D., Malik, I., Ali, S., & Iqbal, J. (2021). *Do co-opted boards increase insider profitability?* *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 17(3), 100265. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2021.100265>
- Rizani, A., Judijanto, L., Setiadi, S., & Iswanto, J. (2023). Dampak *Employee Stock Option* (ESO) Terhadap *Abnormal Return* pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia: Analisis Peran Corporate Governance sebagai Pemoderasi. *Jurnal EMT KITA*, 7(4), 1305–1316. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i4.1702>
- Rizani, F., Lisandri, L., Boedhi, S., & Syam, A. Y. (2019). *Effect of Institutional Ownership and Managerial Ownership on Corporate Financial Performance: Mediating Earning Management*. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 64(1976), 750–757. <https://doi.org/10.2991/piceeba2-18.2019.61>
- Ryu, D., Yang, H., & Yu, J. (2021). *Insider trading and information asymmetry: Evidence from the Korea Exchange*. *Emerging Markets Review*, 51(August),

100847. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2021.100847>
- Safiroh, F., & Sholichah, M. (2023). Pengaruh *Return On Equity, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Abnormal Return*. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 111–124.
- Sari, R. I., Ts, K. H., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Investasi*, 6(1), 26–40. <https://investasi.unwir.ac.id/index.php/investasi/article/view/52>
- Subarnas, D., & Gunawan, Y. (2019). *Effect of Good Corporate Governance on Profitability*. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 7(2), 90–96. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v7i2.6721>
- Sulvia, W., & Fitriyah, H. (2023). *Effect of Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Laverage on Accounting Conservatism in Financial Companies Listed on the IDX (2018-2021)*. 1–12. <http://dx.doi.org/10.21070/ups.1089>
- Tuna, W. A., Muchlis, H. M., & Pri Handini, D. (2022). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI (Studi Kasus Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2016-2020). *Widyagama National Conference on Economics and Business, Wnceb*, 1025–1039. www.bisnis.com
- Utami, A., Azizah, S. N., Fitriati, A., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris dada Perusahaan Indeks High Dividend 20 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2), 63–72. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i2.10373>
- Wang, Y., & Zhang, S. (2025). *Insider trading: The role of internal governance and legal regulation*. *Finance Research Letters*, 76(September 2024). <https://doi.org/10.1016/j.frl.2025.106789>
- Wayan Widnyana, I., Gusti Bagus Wiksuana, I., Artini, L. G. S., & Sedana, I. B. P. (2020). *Influence of financial architecture, intangible assets on financial performance and corporate value in the Indonesian capital market*. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 70(7), 1837–1864. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-06-2019-0307>
- Wernerfelt, B. (1984). *The resource-based view of the firm*. *Strategic Management Journal*, 5(1), 171–180. <https://doi.org/10.1177/1056492611436225>
- Widajatun, V. W., Rahmadzikrishafira, T. F., Nugraha, N. M., & Neneng, S. (2020). *Effect of Profitability on Firm Values with Managerial Ownership as a Variable Control (Construction and Building Sub Sector Listed in the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 Period)*. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(7), 7220–7229.
- Wijaya, J. H., Saudi, M. H. M., & Sinaga, O. (2019). *The effect of leverage and good corporate governance on profitability in banking companies listed in Indonesia stock exchange in the 2014-2016 period*. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(3 Special Issue), 684–688.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian

Kode Perusahaan	Periode	ITP	DD	DK	MO	IO	UP	ROA	ROE
AALI	2021	0.1165	7	4	0	0.7968	31.0455	0.0680	0.0976
AALI	2022	0.0042	7	4	0	0.7968	31.0069	0.0613	0.0806
AALI	2023	-0.0083	7	4	0	0.7968	30.9930	0.0377	0.0482
AALI	2024	0.0467	7	4	0	0.7968	30.9912	0.0412	0.0511
AISA	2021	-0.0222	3	6	0	0.6362	28.1973	0.0050	0.0107
AISA	2022	-0.0127	4	5	0	0.7306	28.2333	-0.0341	-0.0802
AISA	2023	-0.0470	2	4	0	0.7353	28.2462	0.0102	0.0194
AISA	2024	0.0655	2	4	0	0.7376	28.3061	0.0354	0.0664
AMRT	2021	0.1628	6	4	1	0.5274	30.9450	0.0723	0.2212
AMRT	2022	-0.0406	6	4	1	0.5319	31.0568	0.0946	0.2535
AMRT	2023	0.0313	6	4	1	0.5319	31.1646	0.1017	0.2218
AMRT	2024	-0.0559	6	4	1	0.5319	31.2894	0.0830	0.1820
BISI	2021	0.0333	5	3	1	0.5414	28.7728	0.1216	0.1397
BISI	2022	-0.0142	4	3	1	0.5007	28.8579	0.1534	0.1715
BISI	2023	0.1554	6	4	1	0.5007	28.9925	0.1527	0.1728
BISI	2024	-0.0452	4	4	1	0.6130	28.9215	0.0492	0.0527
BUDI	2021	0.0978	7	3	0	0.5785	28.7274	0.0306	0.0661
BUDI	2022	-0.0216	7	3	0	0.5976	28.7859	0.0293	0.0644
BUDI	2023	0.0757	6	3	0	0.5976	28.8333	0.0308	0.0644
BUDI	2024	-0.0154	7	3	0	0.5976	28.9705	0.0178	0.0419